

SELAMA PANDEMI COVID-19 TAK ADA ORDER KE LN

Jumlah Perajin Wayang di Pucung Berkurang



Sujiono dengan hasil karyanya wayang kulit Brotosena dan Duryudana.

BANTUL (KR) - Produksi dan pemasaran kerajinan wayang kulit di Pucung Wukirsari Imogiri Bantul selama masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan signifikan dibanding sebelum muncul pandemi Covid-19.

Ketua Paguyuban Perajin Wayang Pucung (PPWP) 'Pucung Manunggal', Sujiono (64) yang mantan Lurah Wukirsari, mengungkapkan jumlah perajin wayang kulit di Sentra Kerajinan Wayang Kulit Pucung dulu mencapai 1.060 orang, sekarang tinggal sekitar 400 perajin.

"Mereka yang meninggalkan pekerjaannya sebagai perajin wayang kulit, beralih usaha sebagai pedagang burung. Yang menurut

mereka penghasilannya lebih menjanjikan," ungkap Sujiono, Minggu (13/3).

Selain jumlah perajin berkurang, pemasaran kerajinan wayang kulit di Pucung juga mengalami penurunan drastis, yakni sekitar 60 persen. "Sekarang tinggal sekitar 40 persen," tambah Sujiono di tempat pembuatan wayang Pedukuhan Pucung.

Turunnya omset pemasaran kerajinan wayang kulit dimulai sejak munculnya

pandemi Covid-19. Mulai saat itu perajin wayang dari Pucung yang setiap harinya memasarkan wayang lewat sistem rumah ke rumah atau *door to door* berhenti dan hanya berdiam diri di rumah karena takut terpapar Covid-19.

Toko yang menjual berbagai jenis kerajinan, termasuk wayang dari pucung juga sepi, bahkan tutup sementara. Menurut Sujiono selama masa pandemi, order ke luar negeri seperti ke Jepang, Eropa dan lainnya juga macet.

Sementara stok bahan baku kulit kerbau, sapi maupun kulit kambing bisa selalu tercukupi karena kebutuhan kulit juga

menjadi menurun. "Yang sulit yakni bahan baku tanduk kerbau untuk gapit atau gagang wayang yang didatangkan dari Sulawesi harganya cukup mahal. Solusinya perajin menggantinya dengan bambu dan rotan," tuturnya.

Sementara harga wayang tidak dinaikkan karena takut tidak laku. Untuk ukuran tokoh Kresna normal paling murah Rp 40.000 (seplit) dan paling mahal Rp 2 juta (prodo emas).

Sujiono adalah turunan tiga generasi dari cikal bakal perajin wayang Pucung, Atmo Kariyo sejak tahun 1900 an dan meninggal tahun 1972. (Jdm)-f

ORGANISASI HANYA BERSIFAT PRAGMATIS

Kegiatan Kepemudaan Mulai Memudar

BANTUL (KR) - Kegiatan kepemudaan setelah reformasi tetap bergairah, hanya saja orientasi organisasi kepemudaan bersifat pragmatis. Organisasi kepemudaan sebenarnya memiliki peluang memberikan keuntungan bagi penguatan modal, baik modal ekonomi, sosial, kultural bahkan modal kharismatik.

"Barangkali tuntutan zaman milenial yang cenderung praktis dan konsumtif. Ini bukan sesuatu yang salah, hanya kegiatan kepemudaan yang mengarah pada upaya menyiapkan generasi yang tangguh secara idealistik di masa mendatang pun harus terus digairahkan," jelas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN Universitas Ahmad Dahlan (UAD), Dr Dedi Pramono MHum, di Desa Donotirto Kretek Bantul,

Rabu (9/3).

Dijelaskan, Karang Taruna sebagai salah satu organisasi kepemudaan di kampung dalam beberapa dekade belakangan sudah kurang terdengar lagi. Problem terbesar mulai memudarnya kegiatan kepemudaan di kampung amat banyak faktor, hanya yang paling besar alasan tidak menginginkan hadirnya 'musuh' yang kelak bisa membuat hidupnya tidak nyaman.

Berdasarkan problematika tersebut bersama mahasiswa KKN Reguler UAD Angkatan 88 di Dusun Palangjiwan dan Gadingdaton diselenggarakan pengabdian masyarakat dengan 'Pelatihan Kepemimpinan di Era Milenial Pemuda Berbasis Dramaturgi'. Peserta yang hadir cukup menggembirakan di Pa-

langjiwan sekitar 40 pemuda dan di Gadingdaton sekitar 25 orang pemuda. Dihadiri para tokoh masyarakat setempat.

Menurut Dedi Pramono, inti dari pelatihan kepemimpinan pemuda berbasis dramaturgi, yakni pertama, pemimpin harus selalu memunculkan 'action' yang memiliki daya tarik (dari sejak perencanaan sampai hasil yang akan diperoleh). Kedua, dalam 'action' pasti akan muncul tokoh antagonis (penentang), atau juga tritagonis (tokoh yang dapat bermuka dua) yang akan menghadirkan konflik. Kemunculan tokoh tersebut dan hadirnya konflik tidak dianggap sebagai 'bencana' (catastrophe), tetapi justru ditempatkan sebagai alat bagi pemimpin agar 'permainan di organisasinya' lebih menarik. (Jay)-f

Bupati Resmikan Pantai Opak-Code



KR-Sukro Riyadi

Abdul Halim meresmikan kampung ramah anak dan Pantai Pakde.

BANTUL (KR) - Peresmian Kampung ramah anak dan taman bermain Pantai Papan Santai Opak Code (Pakde) Dusun Kembangsono Kalurahan Trimulyo Kapanewon Jetis dilaksanakan Sabtu (12/3). Berkunjung ke Pantai Pakde wisatawan bisa menikmati kuliner ditempat super nyaman sambil melihat pesona indah Sungai Opak.

Hadirnya taman bermain serta Pantai Pakde diharapkan memberikan kontribusi dalam kemajuan masyarakat di wilayah Kembangsono Trimulyo dan sekitarnya.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengatakan peluncuran kampung ramah anak tingkat dusun di Kembangsono ini merupakan yang pertama di Kabupaten Bantul. Diharapkan Kembangsono menjadi inspirasi bagi daerah lain akan pentingnya sebuah wilayah memperhatikan masa depan anak-anak.

"Komitmen peluncuran Kampung ramah

anak dan peresmian objek yang dinamai Pantai Papan Santai Opak-Code sebagai upaya dalam mewujudkan generasi muda cerdas berakhlak mulia," ujar Halim. Acara itu juga dihadiri Lurah Trimulyo Jauzan Sanusi MA, Dukuh Kembangsono Hermawan serta masyarakat.

Halim mengungkapkan, diperlukan sistem dan mengkondisikan kehidupan sosial yang ramah anak, jangan sampai anak hidup dalam tekanan, sedih, tidak gembira serta kurang mendapat perhatian yang cukup dari orangtua.

Dukuh Kembangsono Trimulyo Jetis Bantul, Hermawan, mengatakan pembangunan taman bermain dan Pantai Pakde dilaksanakan secara swadaya masyarakat. Berkunjung ke Pantai Pakde pengunjung bisa membaca buku seraya menikmati kuliner, termasuk menikmati pesona indah tempuran Sungai Opak-Code. (Roy)-f

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Best Hosting
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com

ASTRA
DAIHATSU
Daihatsu Sahabatku

DAIHATSU
GranMax Pick Up
RINGAN bayarnya LANCAR usahanya!!

FREE JASA SERVICE (Jasa, Parts & Oil) 30.000 KM / 2 TAHUN

TOTAL BAYAR PERTAMA MULAI 13 JUTA-AN*

JAPAN APPROVED QUALITY

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS (t)1-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

Agan Penanggung Jawab: PT ASTRA DAIHATSU MOTOR